

Kegiatan Peran Kader Posyandu Dengan Status Kelengkapan Imunisasi Di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal

Dewi Sri Rahayu Tinendung

Program Studi, Akademi Kebidanan Madina Husada, Mandailing Natal, Indonesia

Email : dewi@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kader Posyandu Imunisasi lengkap	Kegiatan imunisasi merupakan upaya yang paling hemat biaya dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, sehingga diharapkan berdampak pada penurunan angka kematian bayi dan balita. Peran kader merupakan kedudukan seseorang dalam struktur sosial atau pengidentifikasi pola interaksi sosial seseorang dalam hubungannya dengan orang lain. Dengan berperan baik, kader dapat mendorong peningkatan kunjungan anak ke posyandu. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan peran kader posyandu dalam meningkatkan status imunisasi di desa Roburan Dolok. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.
	ABSTRACT
Keywords: Cadre Integrated Healthcare Center Complete immunization	Immunization activities are the most cost effective effort in reducing morbidity and death rates due to diseases that can be prevented by immunization, which is expected to have an impact on reducing infant and toddler mortality rates. The role of cadres is a person's position in the social structure or identifying a person's social interaction patterns in relation to other people. By playing a good role, cadres can lead to increased visits by children to the posyandu. This activity stage consists of a preparation stage and an implementation stage. This activity aims to increase knowledge, interest and role of posyandu cadres in improving immunization status in Roburan Dolok village. The methods used in this activity are lectures, discussions, questions and answers and demonstrations
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Kegiatan imunisasi merupakan upaya yang paling cost effective dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yang diharapkan berdampak pada penurunan angka kematian bayi dan balita. Universal Child Immunization (UCI) Desa/Kelurahan secara nasional setiap tahunnya selalu tidak mencapai target.

Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Kesehatan melakukan analisis berbagai kondisi yang terjadi dimasyarakat. Dalam upaya mengatasi penurunan cakupan pelayanan kesehatan dalam berbagai program termasuk program imunisasi Beberapa permasalahan telah diidentifikasi dan di antaranya perlumendapat perhatian dan penanganan secepatnya, yaitu: Dukungan masyarakat yang lemah dalam program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), termasuk imunisasi, kapasitas petugas kesehatan yang menurun, khususnya petugas di bidang KIA dan Imunisasi, kemitraan yang belum dikembangkan dengan institusi swasta dan non pemerintah/masyarakat, dan keterbatasan jumlah tenaga dan motivasi petugas kesehatan menurun di beberapa lokasi tertentu. Meningkatkan peran serta masyarakat dapat melalui pembentukan kader. Peran kader terhadap

peningkatan gizi balita sangat penting dalam meningkatkan fungsi dan kinerja Posyandu yang utama dalam pemantauan pertumbuhan balita dengan melakukan revitalisasi posyandu. Dalam melaksanakan tugasnya peran kader sangat penting karena bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan akibatnya peningkatan gizi balita tidak baik.²

Kader merupakan titik sentral dalam pelaksanaan kegiatan posyandu. keikutsertaan dan keaktifan kader diharapkan mampu menggerakkan partisipasi masyarakat. Namun keberadaan kader relatif labil karena pasrtispasi bersifat sukarela sehingga tidak ada jaminan untuk tetap menjalankan fungsinya dengan baik seperti yang diharapkan. Jika ada kepentingan keluarga atau kepentingan lainnya maka posyandu akan ditinggalkan.

Peran Kader Posyandu

Peran kader adalah posisi seseorang dalam struktur sosial atau mengidentifikasi tentang pola interaksi sosial seseorang berhubungan dengan orang lain, dengan berperannya kader secara baik bisa menyebabkan meningkatnya kunjungan balita ke posyandu.⁴ Tugas peran kader posyandu dalam pelayanan kesehatan masyarakat antara lain: memberitahukan hari dan jam buka posyandu kepada masyarakat dengan kata lain menggerakkan masyarakat untuk menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan posyandu, menyiapkan peralatan untuk penyelenggaraan posyandu sebelum pelaksanaan posyandu (buku catatan, KMS, alat peraga), Membantu petugas dalam melakukan pendaftaran bayi, balita, ibu hamil, dan ibu usia subur yang hadir di posyandu, Melakukan penimbangan bayi dan balita, Mencatat hasil penimbangan pada KMS, Melakukan penyuluhan perorangan kepada ibu-ibu dimeja, Melakukan kunjungan rumah untuk melakukan penyuluhan khususnya pada bumil, ibu yang mempunyai bayi/balita, dan pasangan usia subur Peran kader ini sangat penting untuk melancarkan kegiatan pelayanan kesehatan untuk masyarakat, karena tanpa adanya kader maka pelayanan kesehatan terutama posyandu tidak akan terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu kader posyandu harus berupaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.⁵

Imunisasi

Imunisasi merupakan pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dan hanya akan memberikan kekebalan atau ketahanan terhadap penyakit itu saja, Sehingga jika memerlukan terhindar dari berbagai penyakit maka diperlukan imunisasi lain . Vaksinasi terhadap penyakit-penyakit menular pada anak-anak melalui program vaksinasi yang di perlukan. Dengan menurunkan angka kematian dan kesakitan, vaksinasi memegang peranan utama terhadap pencapaian Millenium Development Goal, Imunisasi tidak terbatas diberikan pada anak-anak saja, tetapi jugak dikembangkan bagi dewasa muda, dewasa, dan usia lanjut.

Tujuan Imunisasi

Tujuan imunisasi yaitu menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi. Imunisasi sangat efektif untuk mencegah penyakit menular, melalui imunisasi tubuh kita tidak akan mudah terserang penyakit menular.⁶

Prinsip Dasar Pemberian Imunisasi

Prinsip pemberian imunisasi yaitu, Bila ada antigen (kuman, bakteri, virus, parasite, racun kuman memasuki tubuh maka tubuh akan berusaha menolaknya, tubuh membuat zat anti berupa antibody atau antitoxin, Reaksi tubuh pertama kali terdapat antigen berlangsung secara lambat dan lemah, sehingga tak cukup banyak antibody yang terbentuk, Pada reaksi atau respon yang kedua, ketiga, dan seterusnya tubuh sudah mulai lebih mengenal jenis antigen tersebut, Setelah beberapa waktu, jumlah zat anti dalam tubuh akan berkurang dan, Untuk mempertahankan agar tetap kebal, perlu diberikan antigen/suntikan/imunisasi ulang. Kadar antibody yang tinggi dalam tubuh menjamin anak akan sulit untuk terserang penyakit .

II. MASALAH

Kegiatan imunisasi merupakan upaya yang paling cost effective dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yang diharapkan akan berdampak pada penurunan angka kematian bayi dan balita. Universal Child Immunization (UCI) Desa/Kelurahan secara nasional setiap tahunnya selalu tidak mencapai target. Sehingga diadakanlah Kegiatan Peran Kader Posyandu

Dengan Status Kelengkapan Imunisasi Di Desa Roburan Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar : Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

III. METODE

Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi terhadap kader posyandu Roburan Dolok kecamatan panyabungan Selatan kabupaten Mandailing Natal. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, minat serta peran kader posyandu dalam meningkatkan status imunisasi di desa Roburan Dolok. Metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Media yang digunakan berupa speaker.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di lapangan terbuka kantor desa. Pengabdian kepada masyarakat tersebut akan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 05 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB sampai selesai di Roburan Dolok, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di lapangan terbuka kantor desa. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 05 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB sampai selesai di Roburan Dolok, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di desa Roburan Dolok berjalan dengan lancar dan disambut antusias oleh para Kader Posyandu dan peserta imunisasi, terlihat dari banyaknya peserta posyandu. Disarankan kepada kader posyandu agar lebih aktif lagi peranya dalam mengajak masyarakat untuk imunisasi, sehingga dapat mencegah gangguan kesehatan pada anak serta menurunkan angka kesakitan dan kecacatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyati E, Keb M, Ratnaningsih E, Fia Sofiati SST, Saputro H, MKM A, et al. Buku Ajar Imunisasi. 2014;
Martinah. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu. J Pangan Gizi Dan Kesehat. 2014;1(1).
Syafei IK. Sistem Pemerintahan Indonesia. edisi revi. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
Kemenkes RI. Buku Panduan Kader Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
Kemenkes RI. Pedoman Penyelenggaraan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
Nuryati, et al. *Prinsip Dasar Pemberian Imunisasi*. Oktober 2019.
Cahyono. B. Suharjo, dkk. 2018. *Defenisi Imunisasi*. Yogyakarta. Kanisium.